

## Sektor Perkebunan: Ekspor Komoditas Perkebunan Indonesia membaik pada Mei 2023

### Key messages:

- Volume ekspor CPO, Kopi, Kelapa, dan Kakao Indonesia pada Mei 2023 tumbuh masing-masing sebesar 774,2%, 13,5%, 63,2%, dan 20,5% yoy (vs -4,1%, -26,6%, -29,1%, dan -36,9% yoy pada April 2023).
- Sebaliknya volume ekspor Karet Indonesia pada Mei 2023 masih berkontraksi sebesar -3,5% yoy (vs -34,6% yoy pada April 2023).
- Permasalahan ke depan yang perlu diwaspadai di sektor perkebunan adalah pemberlakuan kebijakan anti deforestasi oleh Uni Eropa (EUDR).

**Ekspor sektor perkebunan pada bulan Mei 2023 tumbuh tinggi.** Volume ekspor CPO tercatat tumbuh sebesar 774,4% yoy pada bulan Mei 2023 (vs -40,4% yoy pada April 2023), Kopi sebesar 13,5% yoy (vs -26,6% yoy pada April 2023), Kelapa sebesar 63,2% yoy (vs -29,1% yoy pada April 2023), dan Kakao sebesar 20,5% yoy (vs -36,9% yoy pada April 2023). Namun, volume ekspor Karet Alam masih berkontraksi sebesar -3,5% yoy pada Mei 2023 namun jauh membaik dibandingkan bulan April 2023 yang berkontraksi sebesar -34,6% yoy. Peningkatan ekspor sektor perkebunan didorong oleh faktor musiman yang diakibatkan oleh kembali normalnya pergerakan ekonomi Indonesia pasca Hari Raya Idul Fitri pada bulan April 2023, ditambah dengan efek *low based* yang terjadi pada tahun lalu dimana Hari Raya Idul Fitri baru terjadi di bulan Mei 2022.

Secara nilai, ekspor CPO pada Mei 2023 tercatat tumbuh sebesar 424,0% yoy (vs -40,4% yoy pada April 2023), Kopi sebesar 47,2% yoy (vs -14,5% yoy pada April 2023), Kelapa sebesar 11,5% yoy (vs -43,6% yoy pada April 2023), dan Kakao sebesar 24,3% yoy (vs -37,0% yoy pada April 2023). Sedangkan, nilai ekspor karet masih berkontraksi sebesar -25,4% yoy pada Mei 2023 (vs -49,9% yoy pada April 2023).

**Namun demikian, nilai ekspor sektor perkebunan secara akumulatif masih berkontraksi.** Secara akumulatif selama periode Januari-Mei 2023 (5M23), nilai ekspor komoditas perkebunan masih berkontraksi. Nilai ekspor CPO untuk periode 5M23 berkontraksi sebesar -3,2% yoy, kopi sebesar -15,3% yoy, Kelapa sebesar -36,9% yoy, Kakao sebesar -2,0% yoy, dan Karet sebesar -34,2% yoy.

Beberapa faktor yang menekan kinerja ekspor perkebunan pada periode Januari-Mei 2023. *Pertama*, koreksi harga rata-rata komoditas pada 5M23 yang sebesar -39,3% untuk CPO secara yoy, -21,7% kopi jenis arabica, dan -20,4% untuk Karet. *Kedua*, pelemahan ekonomi global yang mempengaruhi *demand* terhadap produk-produk perkebunan.

Sebagai tambahan, kontribusi ekspor sektor perkebunan terhadap total ekspor Indonesia secara nilai pada tahun 2022 mencapai 12,7%. Namun, kontribusi sektor perkebunan selain CPO, yaitu Kopi (Kode HS 0901), Kelapa (Kode HS 0801), Kakao (Kode HS 18), dan Karet (Kode HS 4001) sebesar 3,2%. Data ini menunjukkan peran ekspor CPO sangat dominan di dalam kelompok sektor perkebunan, sementara komoditas perkebunan lainnya masih kecil.

**Negara tujuan ekspor komoditas perkebunan Indonesia sepanjang 2023 didominasi oleh negara-negara di Asia.** Ekspor CPO Indonesia didominasi ke pasar India yaitu sebesar 16,0% dari total ekspor CPO Indonesia, China 12,9%, dan Uni Eropa 11,1%. Semantara itu, ekspor Karet alam masih didominasi ke pasar AS (21,8% dari total ekspor Karet Indonesia), Jepang (21,6%), dan China (16,5%). Sebagai tambahan, ekspor karet alam ke China meningkat sebesar 67,3% yoy (4M23), yang mengindikasikan sektor otomotif tumbuh di China. Selanjutnya, ekspor kakao didominasi ke pasar India (16,9% dari total ekspor Kakao Indonesia), AS (14,9%), dan Malaysia (10,9%). Ekspor Kopi didominasi ke pasar Uni Eropa sebesar 11,5% dari total ekspor kopi Indonesia, Mesir (8,7%) dan AS (8,3%). Data diatas menunjukkan bahwa pasar AS, China, Jepang dan Uni Eropa merupakan pasar utama ekspor komoditas perkebunan Indonesia.

**View ke depan.** Kami memperkirakan prospek ekspor komoditas perkebunan masih akan tertekan pada tahun 2023 karena beberapa sebab. *Pertama*, normalisasi harga-harga akan berdampak pada penurunan penerimaan ekspor. *Kedua*, penurunan permintaan karena perlambatan pertumbuhan

ekonomi di negara tujuan ekspor, seperti, AS, Jepang dan Uni Eropa. Meskipun demikian, kami melihat harga komoditas seperti, CPO masih relatif tinggi dan menguntungkan.

Permasalahan ke depan yang perlu diwaspadai sektor perkebunan adalah pemberlakuan kebijakan anti deforestasi oleh Uni Eropa (EUDR), yang bisa menjadi hambatan ekspor produk-produk CPO, Karet, Kakao dan Kopi Indonesia ke pasar Uni Eropa.

Tabel 1. Volume Ekspor Komoditas Utama Perkebunan Indonesia

Ribu Ton	Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	May-22	Jun-22	Jul-22	Aug-22	Sep-22	Oct-22	Nov-22	Dec-22	Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	May-23
CPO (HS 1511)	1,495	1,478	1,745	1,526	183	1,763	2,166	3,594	2,546	3,374	2,726	2,413	2,208	2,096	1,759	1,464	1,598
Karet Alam (HS 4001)	195	157	188	200	179	194	191	177	155	142	128	133	168	152	171	131	173
Kelapa (HS 0801)	73	83	103	81	46	59	43	81	60	67	66	50	52	69	73	58	75
Kopi (HS 0901)	37	30	28	22	25	25	34	56	50	46	51	35	28	20	73	16	28
Kakao (HS 18)	30	29	30	31	28	37	35	31	33	34	33	37	27	29	33	19	33

Sumber: BPS

Keterangan Warna:

Rendah	-	Sedang	-	Tinggi
--------	---	--------	---	--------

Tabel 2. Nilai Ekspor Komoditas Utama Perkebunan Indonesia

Juta USD	Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	May-22	Jun-22	Jul-22	Aug-22	Sep-22	Oct-22	Nov-22	Dec-22	Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	May-23
CPO (HS 1511)	1,840	1,888	2,424	2,318	285	2,740	2,823	3,712	2,412	2,850	2,336	2,138	1,955	1,986	1,660	1,381	1,492
Karet Alam (HS 4001)	352	286	345	368	328	350	341	310	262	226	189	188	228	208	239	184	245
Kelapa (HS 0801)	39	38	44	35	21	26	20	33	32	32	29	27	21	23	25	20	24
Kopi (HS 0901)	99	87	78	64	67	76	0	130	116	115	130	90	71	59	51	55	98
Kakao (HS 18)	91	91	101	106	91	121	111	102	113	109	110	117	87	95	109	66	114

Sumber: BPS

Tabel 3. Pertumbuhan year-on-year Volume Ekspor Komoditas Utama Perkebunan Indonesia

Growth (%) YoY	Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	May-22	Jun-22	Jul-22	Aug-22	Sep-22	Oct-22	Nov-22	Dec-22	Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	May-23
CPO (HS 1511)	-32.7	4.0	-30.8	-25.7	-91.8	28.0	-12.2	6.1	20.0	39.7	71.5	31.6	47.7	41.9	0.8	-4.1	774.2
Karet Alam (HS 4001)	-7.7	-20.8	-15.0	-13.1	5.0	0.5	-8.6	-3.0	-15.1	-5.7	-34.4	-30.7	-13.4	-3.2	-9.1	-34.6	-3.5
Kelapa (HS 0801)	-4.1	8.2	4.4	-16.8	-12.9	-21.5	-33.6	-5.5	-38.6	-38.8	-36.9	-36.1	-29.1	-17.6	-29.1	-29.1	63.2
Kopi (HS 0901)	7.2	-1.0	-6.9	-13.7	67.7	-1.9	35.7	64.6	27.4	8.4	11.7	-4.4	-23.4	-32.1	164.7	-26.6	13.5
Kakao (HS 18)	14.1	-7.7	-10.2	-1.2	12.6	18.2	6.9	-3.7	0.0	19.8	-30.6	14.7	-11.8	2.0	10.6	-36.9	20.5

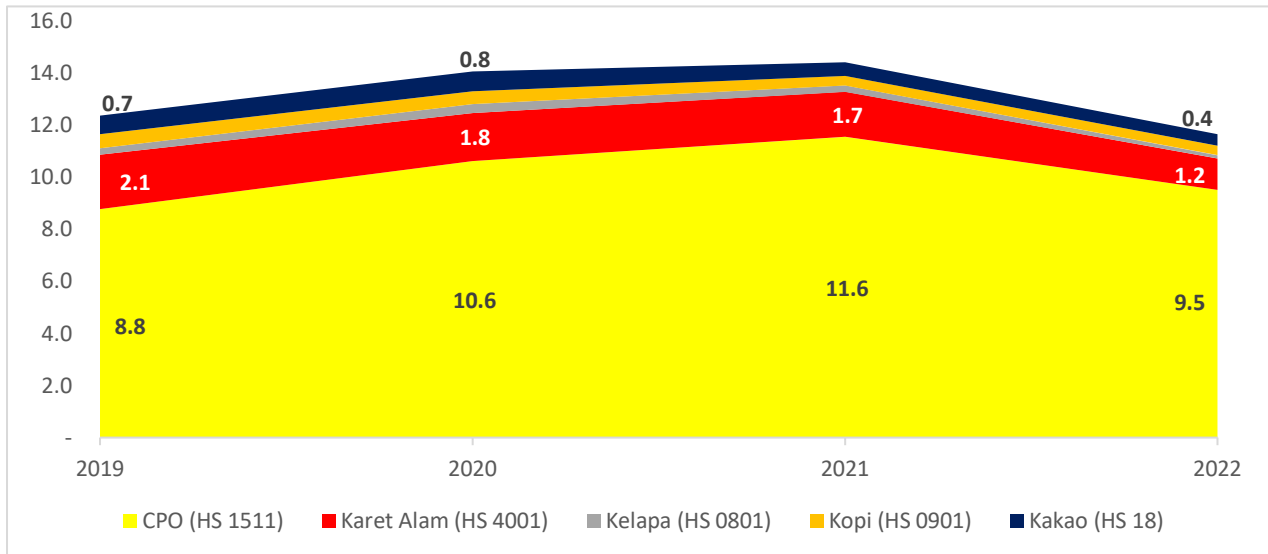
Sumber: BPS

Tabel 4. Pertumbuhan year-on-year Nilai Ekspor Komoditas Utama Perkebunan Indonesia

Growth (%) YoY	Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	May-22	Jun-22	Jul-22	Aug-22	Sep-22	Oct-22	Nov-22	Dec-22	Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	May-23
CPO (HS 1511)	-7.8	40.9	-1.5	12.0	-87.6	89.3	14.5	6.8	7.0	3.2	21.5	-5.9	6.3	5.2	-31.5	-40.4	424.0
Karet Alam (HS 4001)	5.3	-10.6	-6.4	-8.0	10.2	4.3	-6.1	-1.7	-18.2	-15.4	-45.8	-45.7	-35.2	-27.3	-30.7	-49.9	-25.4
Kelapa (HS 0801)	-8.2	-16.1	-5.8	-27.3	-28.2	-33.2	-42.2	-35.3	-46.8	-48.9	-49.4	-35.8	-47.9	-38.5	-43.7	-43.6	11.5
Kopi (HS 0901)	44.0	38.3	23.2	11.2	92.3	37.7	-99.8	71.6	40.0	24.4	26.1	-4.5	-28.6	-32.0	-34.1	-14.5	47.2
Kakao (HS 18)	10.0	-8.1	-7.2	4.5	13.1	20.8	10.0	2.2	9.5	23.8	-25.3	20.4	-5.0	4.3	7.8	-37.0	24.3

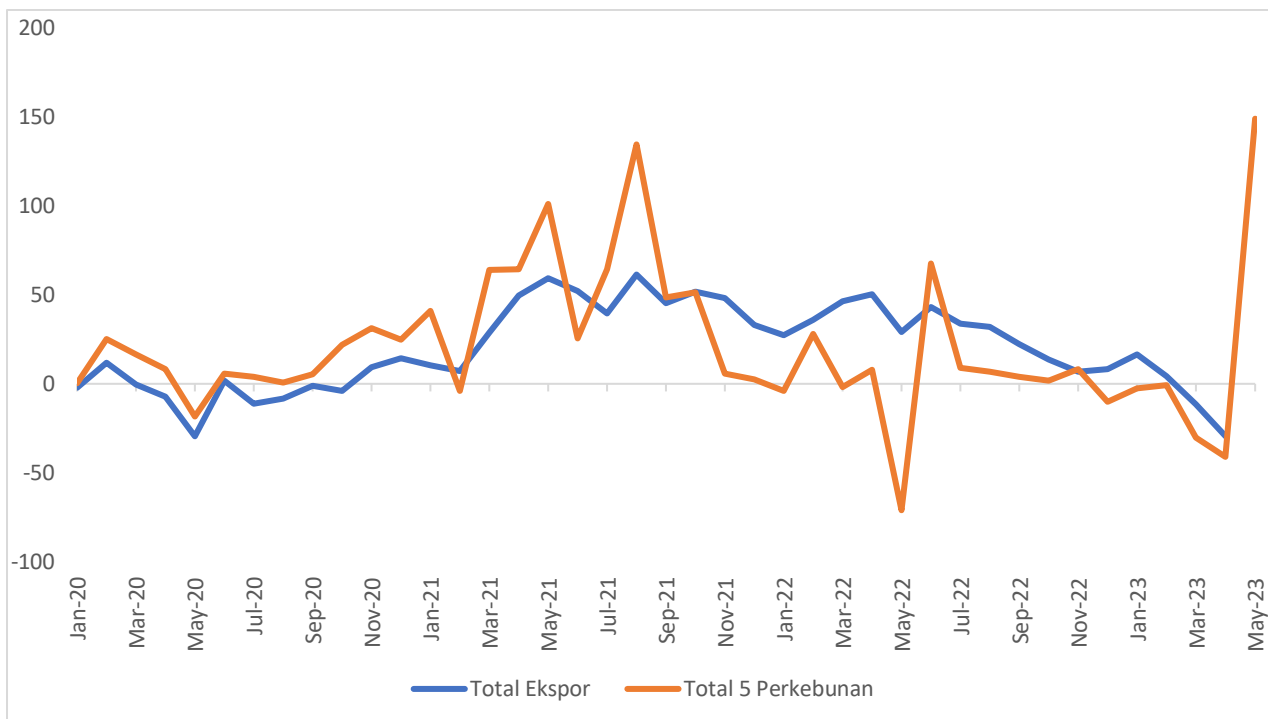
Sumber: BPS

**Grafik 1. Kontribusi Nilai Ekspor Lima Komoditas Perkebunan (CPO, Kopi, Karet, Kakao & Kelapa) terhadap Total Nilai Ekspor Indonesia**



Sumber: Trademap

**Grafik 2. Pertumbuhan YoY Nilai Ekspor Lima Komoditas Perkebunan Vs. Pertumbuhan YoY Nilai Total Ekspor Indonesia**



Sumber: Trademap & BPS

**Our Team**

**Industry and Regional Research Department**

**Chief Economist**

Andry Asmoro

**Head of Industry and Regional Research**

Dendi Ramdani

**Analysts**

Nadia Kusuma Dewi

Mamay Sukaesih

Haris Eko Faruddin

Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma

Abrar Aulia

Muhammad Osribillal

Stella Kusumawardhani

Email: [oce@bankmandiri.co.id](mailto:oce@bankmandiri.co.id)

Website: [www.mandiri-research.or.id](http://www.mandiri-research.or.id)

**Disclaimer:** This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Phone. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.